



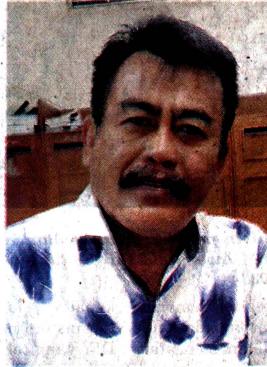
## JAGA KONSISTENSI PENANGANAN SAMPAH Kemandirian Masyarakat Layak Diapresiasi

**YOGYA (KR)** - Selama hampir tiga bulan gerakan zero sampah anorganik digencarkan di wilayah Kota Yogya. Sesuai target yang ditetapkan Pemkot Yogya, pada akhir bulan ini volume sampah yang disetorkan ke TPA Piyungan dapat berkurang hingga 50 ton per hari. Target tersebut hampir dipastikan mampu tercapai. Sehingga kemandirian masyarakat yang mampu konsisten dalam penanganan sampah pun perlu diapresiasi.

Anggota Fraksi PDI Perjuangan yang juga duduk di Komisi C DPRD Kota Yogya Subagyo, menilai partisipasi masyarakat untuk menjaga konsistensi penanganan sampah memang sangat dibutuhkan. "Bagi masyarakat yang sudah mandiri dalam mengelola sampah perlu ada apresiasi dari pemerintah. Supaya masyarakat lain yang masih acuh dalam persoalan sampah juga ikut tergerak," tandasnya.

Mandiri dalam pengelolaan sampah tersebut, imbuh Subagyo, dimaksudkan telah memiliki budaya yang baik. Terutama dalam proses pemilahan sampah agar hanya benar-benar residu yang dibuang ke TPS maupun depo. Sehingga sampah rumah tangga yang diproduksi

### SUBAGYO Fraksi PDI Perjuangan



KR-Ardhi Wahdan

sudah terpilah sesuai dengan jenisnya. Warga tersebut juga tercatat sebagai nasabah aktif bank sampah yang ada di wilayahnya.

Apresiasi dari pemerintah juga tidak selalu harus berupa materi. Justru koordinasi bisa dilakukan bersama bank sampah yang lebih memahami aktivitas para nasabahnya.

"Ini supaya masyarakat dan pemerintah bisa terus bersinergi dalam penanganan sampah. Kon-

sistensi itu harus dijaga betul. Jangan sampai nanti kendur di tengah-tengah karena setiap hari sampah selalu diproduksi. Apalagi ini kan berkaitan dengan membangun budaya baru di masyarakat, jadi yang sudah sesuai harapan pemerintah ini perlu dijaga semangatnya," urainya.

Dengan begitu ada keberlanjutan program yang terus menerus. Pasalnya, setelah gerakan zero sampah anorganik akan segera diikuti program baru yang menasar penanganan sampah organik. Tentu hal tersebut kembali melibatkan peran dari masyarakat. Harapannya ada aksi sistematis dari pemerintah serta ada kontribusi dari masyarakat. Hal ini karena persoalan sampah merupakan tanggung jawab bersama di tengah kondisi TPA Piyungan yang sudah sangat kritis.

"Kami di lembaga dewan mendukung penuh strategi penanganan sampah di Kota Yogya. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti pembaruan armada melalui APBD Perubahan 2022 juga telah direalisasikan. Termasuk kebutuhan untuk mendukung kemandirian masyarakat, juga akan kami berikan dukungan," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005